



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**



OLEH

MIRA ALFAHT NASUTION
NIM: 11473202397

JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Mira Alfaht Nasution
NIM : 11473202397
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI-Perpajakan
JUDUL : PENGARUH INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGREVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Arie Noer Wahidah, SE,MM
NIP. 19780105 200710 2 002

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI

u.c

Faiza Muklis,SE,M.Si,Ak
NIP.19741108 200003 2 004



State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University
of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Mira Alfaht Nasution
NIM : 11473202397
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI- Perpajakan
JUDUL : PENGARUH INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGREVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

TANGGAL UJIAN : 13 JANUARI 2022

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP.19720513 200701 2 018

MENGETAHUI

PENGUJI I

Hidavati Nasrah, SE,M.Acc.Ak

NIP. 19841229 201101 2 010

PENGUJI II

Arridho Abdurrahman, M.AK

NIP.19851203 201903 1 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mira Alfahri Nasution
NIM : 11473202397
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Pamungke, 11 Mei 1996
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi

Judul Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENBARUH WUENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIUTAS PADAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017 - 2019

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari, 2022
Yang membuat pernyataan



NIM : 11473202397

Mira Alfahri Nasution

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019”

OLEH:

MIRA ALFAHT NASUTION

NIM: 11473202397

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inventory intensity, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Secara parsial variabel inventory intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan inventory intensity, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Inventory Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Agresivitas Pajak



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“PENGARUH INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019”

**BY:
MIRA ALFAHT NASUTION
NIM: 11473202397**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inventory intensity, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Secara parsial variabel inventory intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan inventory intensity, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Inventory Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Agresivitas Pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Pajak	13
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	17
2.1.4 <i>Inventory Intensity</i>	19
2.1.5 Profitabilitas	20
2.1.6 <i>Leverage</i>	22
2.1.7 Pajak Menurut Islam	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hipotesis	28
2.4 Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.6 Metode Analisis Data	37
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.3 Uji Multikolinieritas	47
4.3.4 Uji Autokorelasi	48
4.4 Uji Hipotesis.....	49
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	49
4.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
4.4.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	53
4.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.5 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	34
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	43
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Regresi Berganda	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Parsial	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pemberian pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pemberian pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan yang berguna bagi kepentingan serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Berbeda dengan negara, bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan melainkan merupakan sumber beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan segala cara untuk mengefisiensikan pajak yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkannya. Banyak perusahaan yang akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayar, karena mereka menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Oleh karena itu, tidak akan menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif terhadap perpajakan (Chen *et al.*, 2010).

Agresivitas pajak merupakan tindakan mengurangi pajak yang sedang menjadi perhatian publik karena tindakan ini merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial yang merugikan masyarakat dan pemerintah. Pajak perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak ini memiliki implikasi terhadap masyarakat luas sebagai lawan dari biaya operasional perusahaan.

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Kasus yang terkait dengan penghindaran pajak adalah perusahaan IKEA (perusahaan yang bergerak di bidang furniture atau perabot rumah tangga), dimana IKEA dituduh menghindari pajak dengan nilai mencapai 1 miliar euro atau setara dengan 1,1 miliar dollar AS. Hal tersebut dilakukan IKEA pada kurun waktu 2009 hingga 2014. IKEA dituduh memindahkan dana dari gerainya di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda. Dengan demikian, mereka akan terbebas dari pajak di Linhtenstein atau Luxembourg. Estimasi pajak yang dihindari IKEA menyebabkan hilangnya pemasukan pajak di Jerman senilai 35 juta euro atau 39 juta dollar AS, 24 juta euro atau 26 juta dollar AS di Prancis dan 11,6 miliar euro atau 13 juta dollar AS di Inggris. Sejumlah negara seperti Swedia, spanyol dan Belgia diprediksi kehilangan pemasukan pajak dengan kisaran 7.5 juta euro hingga 10 juta euro (8.5 juta dollar AS hingga 11.2 juta dollar AS). (<https://forumpajak.org>, 2016).

Kasus pada perusahaan di Indonesia terjadi pada PT Freeport Indonesia, dimana Kepala Badan Pengelolaan Pajak Daerah (Kaban PPD) Provinsi Papua Gerson Jitmau meminta manajemen PT Freeport Indonesia (PT FI) segera melunasi kewajiban tunggakan pajak air permukaan kepada Pemerintah Provinsi Papua senilai Rp 5,6 triliun terhitung sejak 2011-2017. Gerson mengatakan keputusan tersebut telah sesuai dengan putusan Pengadilan Niaga Jakarta tanggal 18 Januari 2017. Berdasarkan data yang ia punya, Freeport telah memakai air permukaan mencapai 115 debit per detik selama periode 2011 hingga 2017. Gerson menegaskan agar PT Freeport Indonesia segera membayar tunggakan pajak tersebut dan harus disetor langsung ke kas daerah Pemerintah Provinsi Papua. Tetapi manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai nilai yang dirumuskan dari Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 4 tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Dalam persidangan sengketa pajak pada pertengahan 2016, PT Freeport tetap mengacu pada Kontrak Karya (KK) Tahun 1991 dan Perda Nomor 5 Tahun 1990. Perbedaan antara kedua perda itu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pada harga denda air permukaan yang sebelumnya Rp 10 per meter kubik per detik menjadi Rp 120 per meter kubik per detiknya. Namun pada 17 Januari 2017, pengadilan menolak semua gugatan Freeport terkait harga denda air permukaan. (Tirto.id, 2017).

Kasus yang terjadi pada sektor aneka industri adalah pada perusahaan PT Garuda Metalindo (BOLT), sejak akhir Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, nilai utang jangka pendek perusahaan meningkat senilai Rp48 miliar, sehingga pada Juni 2018 nilai utang jangka pendek perusahaan mencapai Rp200 miliar. PT Garuda Metalindo memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung perusahaan. Dalam hal ini, Garuda Metalindo secara badan sudah terdaftar dalam perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak. PT Garuda Metalindo melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang, dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan ada biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (market.bisnis.com, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak, antara lain *inventory intensity*, *profitabilitas*, dan *leverage*. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dari Latifah (2018), Hidayat (2018), dan Andhari (2017) menyatakan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pajak, sedangkan hasil penelitian dari Yuliana (2018), Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa macam pengukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketika laba perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Berdasarkan hasil penelitian dari Dwiyanti (2019), Nugraha (2015), dan Surya dan Noerlaela (2016) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pajak, sedangkan hasil penelitian dari Ayem (2019), Adiyani (2017), dan Gemilang (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat leverage dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian dari Gemilang (2017), Anindyka (2018), Tiaras dan Wijaya (2015) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pajak, sedangkan hasil penelitian dari Hidayat (2018), Proboningrum (2017), Nugraha (2015) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas masih banyak hasil penelitian yang memberikan hasil yang belum konsisten, dengan adanya perbedaan hasil tersebut membuat peneliti ingin menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dengan faktor-faktor yang digunakan adalah *inventory intensity*, profitabilitas, *dan leverage*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Hidayat (2018) yang meneliti tentang pengaruh *inventory intensity*, profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak, pada penelitian ini menambahkan variabel *related party transaction* dikarenakan dengan adanya transaksi pihak berelasi perusahaan dapat memindahkan pendapatannya ke perusahaan berelasi yang berada di negara lain yang memiliki tarif pajaknya rendah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019?
4. Apakah *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka agresivitas pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara khususnya pada sektor pajak penghasilan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Bagi perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan agresivitas pajak.



©

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Luayyi (2010) dalam Nugraha (2015) menyatakan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Menurut Samuelson (2011) dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. *Adverse Selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

2. *Moral Hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

Moral hazard biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpjakkann di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak *agent* karena adanya asimetris informasi dengan pihak *principle* sehingga *agent* dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan *principle* karena adanya manajemen pajak yang dilakukan *agent*.

2.1.2 Pajak

Definisi pajak menurut Pasal 1 Undang-Undang no.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpjakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmurhan rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.

2. Fungsi *Regularend*

Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi *regulerend* merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *budgetair*. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.

3. Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemeritah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaiyai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara diatasnya.

3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan Pajak Pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.
6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Hanlon dan

Menurut Mardiasmo (2013:9) ada empat macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarif Sebanding atau Proporsional, Tarif berupa persentase yang tetap terhadap berapaun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak. Contohnya, untuk penyerahan barang kena pajak didalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.
2. Tarif Tetap, Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contohnya, besar tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapun besarnya adalah Rp. 3.000.
3. Tarif Progresif, Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar. Contohnya, pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Penghasilan 0 s/d 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%, diatas 50.000.000 s/d 250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%, di atas 250.000.000 s/d 500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%, dan di atas 500.000.000 dikenakan tarif sebesar 30%.
4. Tarif Degresif, Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Menurut Pohan (2013:9) memaparkan beberapa hal yang mempengaruhi perilaku wajib pajak meminimumkan kewajiban pembayaran pajaknya:

- a) Tingkat kerumitan suatu peraturan. Makin rumit peraturan perpajakan yang ada, maka terdapat kecenderungan untuk menghindarinya karena biaya untuk mematuhi (*compliance cost*) menjadi tinggi.
- b) Besarnya pajak yang terutang. Makin besar jumlah pajak yang terutang akan makin giat usaha-usaha wajib pajak untuk memperkecil jumlah pembayaran pajaknya.
- c) Biaya untuk negosiasi. Disengaja atau tidak disengaja, kadang-kadang wajib pajak melakukan negosiasi-negosiasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya.
- d) Resiko deteksi. Resiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas apakah pelanggaran ketentuan perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah resiko deteksi, wajib pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran ketentuan perpajakan. Sebaliknya, bila suatu pelanggaran ketentuan perpajakan mudah diketahui, maka wajib pajak akan memilih posisi konservatif dengan tidak melanggar aturan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diprososikan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

2.1.4 Inventory Intensity

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprososikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

PSAK No. 14 (revisi 2008) menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada perusahaan pada persediaan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelurkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Dengan dikelurkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan .Tujuan dari rasio profitabilitas dari perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013:197):

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, ROA dianggap dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA dapat mengukur keuntungan perusahaan dari aktivitas masa lalu dan diproyeksikan ke masa depan (Nugraha, 2015). Aset yang dihitung adalah keseluruhan asset yang diperoleh dari modal pribadi maupun modal asing yang telah diubah menjadi asset perusahaan dan digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan. Menurut Sartono (2015:122) menjelaskan bahwa dalam akuntansi dikenal beberapa rasio profitabilitas, yaitu:

1. Rasio *Gross Profit Margin*. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan, apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun begitu juga sebaliknya.
2. Rasio kemampuan dasar menghasilkan laba (*Basic Earning Power Ratio / Operating Return On Asset (OROA)*).
3. *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) merupakan laba murni perusahaan yang belum dipengaruhi keputusan keuangan (utang) dan pajak.
4. Rasio Tingkat Pengembalian Total Aktiva (*Return On Asset - ROA*) Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Rasio Tingkat Pengembalian Total Ekuitas (*Return On Equity* - ROE) Rasio

Return On Equity (ROE) merupakan alat ukur terakhir untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE menggambarkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, alat ukur profitabilitas yang digunakan oleh penulis adalah *Return On Asset* (ROA). Karena ROA mencerminkan hasil *return* yang diperoleh perusahaan atas total aktiva yang digunakan. Selain itu *return on assets* menunjukkan efektivitas manajer dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Rumus ROA berdasarkan Sartono (2015:122) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.6 Leverage

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat leverage dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leverage pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Usyr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتٍ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا
تَبْيَمُوا الْحَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau



©

mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.”

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى الظَّهُوكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

نَفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهُدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفَسُكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Judul: Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Peneliti: Ilham Ahmad Maulana (2020) Sampel: Perusahaan Properti Dan Real Estate Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda Sumber: <i>Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 155-163.</i>	<i>Capital Intensity, Profitabilitas, dan Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan <i>Leverage</i> dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Judul: <i>The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate</i> Peneliti: Shella Ann (2019) Sampel: Perusahaan Manufaktur Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda Sumber: <i>Archives of Business Research -Vol.7, No.3, DOI:10.14738/abr.73.6319.</i>	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). Peneliti: Sri Ayem (2019) Sampel: Perusahaan Perbankan Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda Sumber: <i>Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019.</i>	Profitabilitas, Dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak
4	Judul: Pengaruh <i>Capital Intensity, Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Peneliti: Agus Taufik Hidayat, dan Eta Fitria Febriana (2018) Sampel: Perusahaan Yang Listing di Bursa MalaysiaManufaktur Barang Konsumsi Metode Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda Sumber: <i>ejournal Volume 13 No.2 Oktober 2018 STIE PGRI Dewantara Jombang</i>	Leverage berpengaruh, sedangkan <i>inventory intensity</i> , dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
5	Judul: Pengaruh <i>Leverage (DAR), Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada	leverage tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 Peneliti: Dimas Anindyka (2018) Sampel: Pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada BEI Metode Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda Sumber: <i>E-Proceeding of management Vol.5 No.1 Maret 2018</i></p> <p>Judul: <i>Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies</i> Peneliti: Alicja Brodzka, Krzysztof Biernacki, Magdalena Chodorek (2017) Sampel: Perusahaan yang terdaftar di Warsaw Stock Exchange (WSE) Metode Analisis: Survei laporan keuangan tahun 2010-2014 Sumber: <i>Ownership & Control / Volume 14, Issue 3, Spring 2017</i></p> <p>Judul: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada</p>	<p>terhadap <i>tax avoidance</i>, <i>capital intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>, dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>.</p> <p>Hasilnya membuktikan perbedaan sektoral dalam tingkat ETR. Sementara perusahaan keuangan membayar pajak yang relatif tinggi sehubungan dengan pencapaian laba kotor, sektor energi memiliki tarif pajak efektif yang dapat diabaikan. Pada saat yang sama, perusahaan yang beroperasi di industri bahan bakar dan bahan mentah mencapai tarif pajak efektif yang sangat tidak stabil.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan,</p>
<p>© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><i>UIN SUSKA RIAU</i></p>	<p><i>UIN SUSKA RIAU</i></p>
<p>7</p>	<p><i>UIN SUSKA RIAU</i></p>	<p><i>UIN SUSKA RIAU</i></p>



©

Hak cipta milik
IN SUSKA RIAU

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015)

Peneliti: Dewi Nawang Gemilang (2017)

Sampel: Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Metode Analisis: Regresi Linier Berganda

Sumber: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

sedangkan *capital intensity*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Sumber: Penelitian Jurnal dan Skripsi

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diperlukan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian dari Yuliana (2018), Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: *Inventory Intensity* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa macam pengukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

Ketika laba perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung.

Berdasarkan hasil penelitian dari Ayem (2019), Adiyani (2017), dan Gemilang (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

Berdasarkan hasil penelitian dari Hidayat (2018), Proboningrum (2017), Nugraha (2015) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_3 ; Leverage Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2.3.4 Pengaruh Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Ketika laba dan utang perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung.

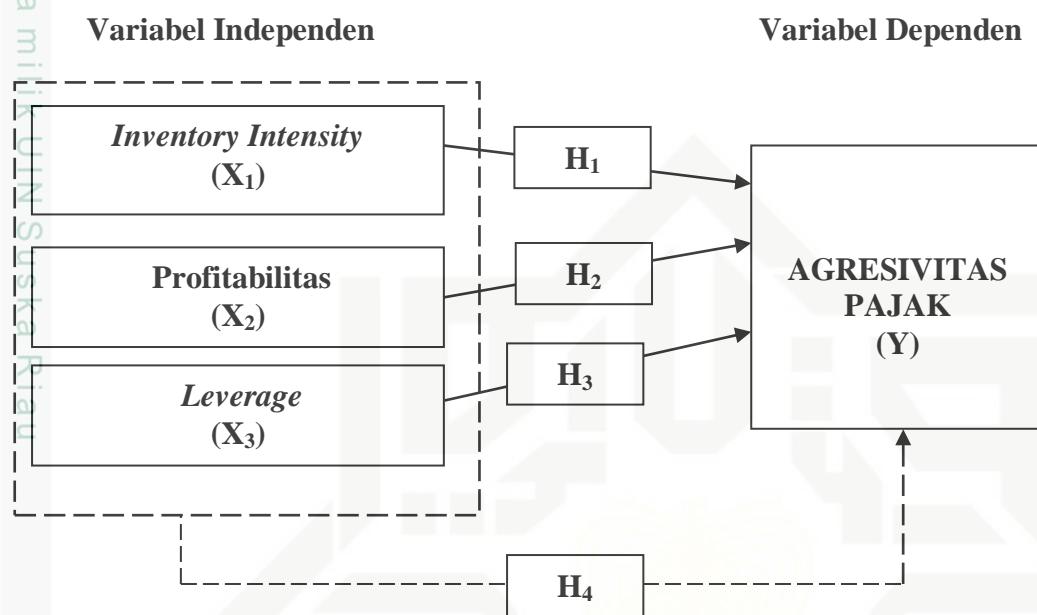
Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₄: *Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak*

©

2.4 Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1
Kerangka Konseptual**



Keterangan:

- : Secara Parsial
- : Secara Simultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor aneka industri, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2019
- Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2017-2019

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri		45	
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019	37	(8)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2019	33	(4)
3	Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2017-2019	15	(18)
Jumlah Sampel Penelitian		15	

Sumber: Data Olahan dari BEI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BATA	Sepatu Bata Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk.
7	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
9	PBRX	Pan Brothers Tbk.
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.
15	VOKS	Voksel Electric Tbk.

Sumber: IDX.Co.Id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2017–2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumerter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan infomasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage*. Variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Agresivitas Pajak

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diprosksi kan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

2. *Inventory Intensity*

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diperlukan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Profitabilitas

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, dan lain sebagainya. Rumus ROA berdasarkan Sartono (2015:122) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Leverage

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat leverage dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda, dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS 25. Metode-metode yang digunakan yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu



pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentupada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $\text{VIF} < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini untuk mengetahui variabel independen yaitu *Inventory Intensity* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap Agresivitas Pajak (Y). Persamaan regresi linier berganda atas tiga variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| Y | = Agresivitas Pajak |
| X_{1it} | = <i>Inventory Intensity</i> |
| X_{2it} | = Profitabilitas |
| X_{3it} | = <i>Leverage</i> |
| α | = Konstanta |
| e_{it} | = Eror atau Variabel gangguan |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi |

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai F signifikan $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F signifikan $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *inventory intensity* akan mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan mempengaruhi dan mengurangi perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019.
4. *Related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2017-2019



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan, disarankan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disaran agar berhati-hati pada *inventory intensity* dalam mengurangi laba.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan manufaktur aneka industri yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel agresivitas pajak sebesar 34,1%, sedangkan sisanya 65,9% dapat dipengaruhi variabel lain seperti volatilitas penjualan, GCG, CSR, GCG, Struktur Kepemilikan, dll.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Buku:

Al-Quran dan Terjemahan.

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sartono Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rahayu Kurnia Siti.2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Jurnal:

Adiyani Novita. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*). *Jurnal*. Universitas Pamulang.

Alicja Brodzka, Krzysztof Biernacki, Magdalena Chodorek. 2017. Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies. *Corporate Ownership & Control / Volume 14, Issue 3, Spring 2017*.

Alkawsar Mohammad Rizky. 2019. Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi Vol 1, No 1 (2019)*.
- Amril Alfred, Dwi Fitri Puspa, dan Popi Fauziati. 2015. Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bung Hatta.
- Andhari Ayu Seri Putu, dan Sukartha Made I. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali
- Anindyka Dimas. 2018. Pengaruh *Leverage* (DAR), *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of management Vol.5 No.1 Maret 2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Ann Shella. 2019. The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research –Vol.7, No.3, DOI:10.14738/abr.73.6319*.
- Ayem Sri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Azizah Nur, dan Kusmuriyanto. 2016. The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal Vol.6 No.4*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Chen, et.al. 2010. Are Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?. *Journal of Financial Economics* Vol. 95 Hal. 41-61.
- Darma Setia Septa. 2019. Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1, Januari 2019*.
- Dwiyanti Ayu Intan Ida. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.3.Juni (2019)*.

©

Elak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ellyani Masna. 2018. Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Farahmita Aria. 2011. Apakah Transaksi Pihak Hubungan Istimewa Merupakan Incentif Untuk Melakukan Manajemen Laba?. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 21–22.
- Febrianti Cornelia. 2014. Analisis *Transaksi Pihak Berelasi* dan Likuiditas Sebagai Indikator Adanya Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Accounting*. Universitas Indonesia
- Gemilang Nawang Dewi. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Gordon, Elizabeth dan Henry. 2016. *Related Party Transactions dan Earnings Management*. *International Soft Science Conference*, 46–52.
- Hanlon, H. and Heitzmen, S. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of accounting and economic* 50, 127-178.
- Hidayat Taufik Agus, dan Fitria Febriana Eta. 2018. Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *ejournal Volume 13 No.2 Oktober 2018*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Koh, Y. dan Lee H.A. The Effect of Financial Factors on Firms' Financial and Tax Reporting Decisions. *Asian Review of Accounting*. 23(2): 110-138.
- Latifah Umi Nofia. 2018. Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2016). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Maulana Ahmad Ilham. 2020. Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 155-163.
- Nugraha Bani Novia. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013). *Skripsi*, Fakultas Ekonomika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Proboningrum Cahyaning Rachma. 2017. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surbakti Adelina Victoria Theresa. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Surya Sarjito, dan Noerlaela Siti. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume VIII No. 1 / Februari / 2016*.

Tiaras Irvan, & Wijaya Henryanto. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Volume XIX, No. 03, September 2015*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Yuliana Fachrina Inna. 2018. Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7 No. 2, Hal: 105 - 120*.

Undang-Undang:

Peraturan Perpajakan Pasal 6 Ayat 1 huruf angka 3 UU nomor 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

PSAK No. 14 (revisi 2008)

Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No.28 tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Artikel Online:

Forumpajak.org. 2016. IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak. <https://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak> pada tanggal 25 Desember 2019



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

idx.co.id. 2019. Daftar Saham. Di akses di <https://idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> pada tanggal 13 Januari 2020

idx.co.id. 2019. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses di <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> pada tanggal 10 Januari 2020

Market.Bisnis.com. 2017. Kinerja Semester I/2017: Garuda Metalindo (BOLT) Tertekan. <https://market.bisnis.com/read/20170801/192/676831/kinerja-semester-i2017-garuda-metalindo-bolt-tertekan> Diakses pada tanggal 20 Desember 2019

tirto.id. 2017. Pemprov Papua Minta Freeport Lunasi Pajak Air Permukaan. Diakses di <https://tirto.id/pemprov-papua-minta-freeport-lunasi-pajak-air-permukaan-cxmN> pada tanggal 27 Desember 2019



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA *INVENTORY INTENSITY*

INV= Total Persediaan / Total Aset					
NO	Perusahaan	Tahun	Total Persediaan	Total Aset	INV
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2017	Rp 19.504.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,0659
		2018	Rp 26.505.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,0769
		2019	Rp 24.287.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,0690
	AUTO	2017	Rp 2.168.781.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,1469
		2018	Rp 2.472.029.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,1556
		2019	Rp 2.109.754.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,1317
	BATA	2017	Rp 383.148.815.000	Rp 855.691.231.000	0,4478
		2018	Rp 377.713.945.000	Rp 876.856.225.000	0,4308
		2019	Rp 342.406.771.000	Rp 863.146.554.000	0,3967
2	BOLT	2017	Rp 307.146.034.639	Rp 1.188.796.795.362	0,2584
		2018	Rp 401.013.894.606	Rp 1.312.376.999.120	0,3056
		2019	Rp 377.983.071.715	Rp 1.265.912.330.625	0,2986
3	BRAM	2017	\$ 61.296.731	\$ 304.483.626	0,2013
		2018	\$ 53.942.065	\$ 296.400.018	0,1820
		2019	\$ 45.231.189	\$ 279.484.828	0,1618
4	INDS	2017	Rp 358.303.759.533	Rp 2.434.617.337.849	0,1472
		2018	Rp 359.018.244.966	Rp 2.482.337.567.967	0,1446
		2019	Rp 411.073.767.694	Rp 2.834.422.741.208	0,1450
5	JECC	2017	Rp 567.575.668.000	Rp 1.927.985.352.000	0,2944
		2018	Rp 607.972.804.000	Rp 2.081.620.993.000	0,2921
		2019	Rp 505.950.582.000	Rp 1.888.753.850.000	0,2679
6	KBLM	2017	Rp 148.328.308.855	Rp 1.235.198.847.468	0,1201
		2018	Rp 213.185.453.039	Rp 1.298.358.478.375	0,1642
		2019	Rp 311.356.187.069	Rp 1.284.437.358.420	0,2424
7	PBRX	2017	\$	\$	0,2083



			119.411.680	573.351.293	
		2018	\$ 128.432.217	\$ 579.066.122	0,2218
		2019	\$ 155.973.622	\$ 658.393.892	0,2369
	RICY	2017	Rp 575.859.991.557	Rp 1.371.570.948.138	0,4199
		2018	Rp 685.990.781.449	Rp 1.539.602.054.832	0,4456
		2019	Rp 771.319.259.277	Rp 1.619.854.736.252	0,4762
	SCCO	2017	Rp 482.618.892.149	Rp 4.014.244.589.706	0,1202
		2018	Rp 822.536.689.134	Rp 4.165.196.478.857	0,1975
		2019	Rp 958.121.376.856	Rp 4.400.655.628.146	0,2177
	SMSM	2017	Rp 657.257.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2690
		2018	Rp 758.315.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2707
		2019	Rp 783.584.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2522
13	SRIL	2017	\$ 266.238.820	\$ 1.192.901.038	0,2232
		2018	\$ 331.841.525	\$ 1.364.271.991	0,2432
		2019	\$ 361.171.510	\$ 1.559.251.755	0,2316
14	TRIS	2017	Rp 189.713.973.747	Rp 544.968.319.987	0,3481
		2018	Rp 408.485.918.761	Rp 1.157.884.379.902	0,3528
		2019	Rp 409.728.129.634	Rp 1.147.246.311.331	0,3571
15	VOKS	2017	Rp 653.016.684.959	Rp 2.110.166.496.595	0,3095
		2018	Rp 561.248.980.145	Rp 2.485.382.578.010	0,2258
		2019	Rp 492.484.069.244	Rp 3.027.942.155.357	0,1626

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PROFITABILITAS
ROA= Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

NO	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2017	Rp 23.121.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,0782
		2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,0794
		2019	Rp 26.621.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,0756
2	AUTO	2017	Rp 547.781.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,0371
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,0428
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,0533
3	BATA	2017	Rp 53.654.376.000	Rp 855.691.231.000	0,0627
		2018	Rp 67.944.867.000	Rp 876.856.225.000	0,0775
		2019	Rp 23.441.338.000	Rp 863.146.554.000	0,0272
4	BOLT	2017	Rp 93.225.253.756	Rp 1.188.796.795.362	0,0784
		2018	Rp 75.738.099.614	Rp 1.312.376.999.120	0,0577
		2019	Rp 51.492.605.525	Rp 1.265.912.330.625	0,0407
5	BRAM	2017	\$ 24.567.927	\$ 304.483.626	0,0807
		2018	\$ 19.377.050	\$ 296.400.018	0,0654
		2019	\$ 14.582.693	\$ 279.484.828	0,0522
6	INDS	2017	Rp 113.639.539.901	Rp 2.434.617.337.849	0,0467
		2018	Rp 110.686.883.366	Rp 2.482.337.567.967	0,0446
		2019	Rp 101.465.560.351	Rp 2.834.422.741.208	0,0358
7	JECC	2017	Rp 83.355.370.000	Rp 1.927.985.352.000	0,0432
		2018	Rp 88.428.879.000	Rp 2.081.620.993.000	0,0425
		2019	Rp 102.517.868.000	Rp 1.888.753.850.000	0,0543
8	KBLM	2017	Rp 43.994.949.645	Rp 1.235.198.847.468	0,0356
		2018	Rp 40.675.096.628	Rp 1.298.358.478.375	0,0313
		2019	Rp 38.648.269.147	Rp 1.284.437.358.420	0,0301



© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	PBRX	2017	\$ 7.816.516	\$ 573.351.293	0,0136
		2018	\$ 16.260.183	\$ 579.066.122	0,0281
		2019	\$ 17.050.942	\$ 658.393.892	0,0259
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	RICY	2017	Rp 16.558.562.699	Rp 1.371.570.948.138	0,0121
		2018	Rp 18.480.376.458	Rp 1.539.602.054.832	0,0120
		2019	Rp 17.219.044.542	Rp 1.619.854.736.252	0,0106
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	SCCO	2017	Rp 269.730.298.809	Rp 4.014.244.589.706	0,0672
		2018	Rp 253.995.332.656	Rp 4.165.196.478.857	0,0610
		2019	Rp 303.593.922.331	Rp 4.400.655.628.146	0,0690
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	SMSM	2017	Rp 555.388.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2273
		2018	Rp 633.550.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2262
		2019	Rp 638.676.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2056
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	SRIL	2017	\$ 68.035.320	\$ 1.192.901.038	0,0570
		2018	\$ 84.556.033	\$ 1.364.271.991	0,0620
		2019	\$ 87.652.548	\$ 1.559.251.755	0,0562
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	TRIS	2017	Rp 14.198.889.550	Rp 544.968.319.987	0,0261
		2018	Rp 27.101.068.960	Rp 1.157.884.379.902	0,0234
		2019	Rp 23.236.898.190	Rp 1.147.246.311.331	0,0203
© Hak cipta 10 ililik UIN Suska Riau 11	VOKS	2017	Rp 166.204.959.339	Rp 2.110.166.496.595	0,0788
		2018	Rp 105.468.744.587	Rp 2.485.382.578.010	0,0424
		2019	Rp 208.249.125.401	Rp 3.027.942.155.357	0,0688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE

DAR= Total Kewajiban / Total Aset

No	Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	DAR
			(1)	(2)	(3)= (1)/(2)
1	ASII	2017	Rp 139.325.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,4710
		2018	Rp 170.348.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,4942
		2019	Rp 165.195.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,4694
2	AUTO	2017	Rp 4.003.233.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,2712
		2018	Rp 4.626.013.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,2911
		2019	Rp 4.365.175.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,2726
3	BATA	2017	Rp 276.382.503.000	Rp 855.691.231.000	0,3230
		2018	Rp 240.048.866.000	Rp 876.856.225.000	0,2738
		2019	Rp 20.895.228.000	Rp 863.146.554.000	0,0242
4	BOLT	2017	Rp 468.122.101.794	Rp 1.188.796.795.362	0,3938
		2018	Rp 574.341.524.938	Rp 1.312.376.999.120	0,4376
		2019	Rp 504.884.505.918	Rp 1.265.912.330.625	0,3988
5	BRAM	2017	\$ 87.414.272	\$ 304.483.626	0,2871
		2018	\$ 76.038.130	\$ 296.400.018	0,2565
		2019	\$ 58.823.245	\$ 279.484.828	0,2105
6	INDS	2017	Rp 289.798.419.319	Rp 2.434.617.337.849	0,1190
		2018	Rp 288.105.732.114	Rp 2.482.337.567.967	0,1161
		2019	Rp 262.135.613.148	Rp 2.834.422.741.208	0,0925
7	JECC	2017	Rp 1.380.623.870.000	Rp 1.927.985.352.000	0,7161
		2018	Rp 1.472.379.829.000	Rp 2.081.620.993.000	0,7073
		2019	Rp 1.132.622.125.000	Rp 1.888.753.850.000	0,5997
8	KBLM	2017	Rp 443.770.270.269	Rp 1.235.198.847.468	0,3593
		2018	Rp 476.887.194.322	Rp 1.298.358.478.375	0,3673
		2019	Rp 436.010.329.994	Rp 1.284.437.358.420	0,3395
9	PBRX	2017	\$	\$	0,5905



			338.555.397	573.351.293	
		2018	\$ 328.472.770	\$ 579.066.122	0,5672
		2019	\$ 394.257.559	\$ 658.393.892	0,5988
	RICY	2017	Rp 941.305.576.442	Rp 1.371.570.948.138	0,6863
		2018	Rp 1.094.692.568.786	Rp 1.539.602.054.832	0,7110
		2019	Rp 1.162.598.358.789	Rp 1.619.854.736.252	0,7177
	SCCO	2017	Rp 1.286.017.105.712	Rp 4.014.244.589.706	0,3204
		2018	Rp 1.254.447.340.790	Rp 4.165.196.478.857	0,3012
		2019	Rp 1.259.634.682.555	Rp 4.400.655.628.146	0,2862
	SMSM	2017	Rp 615.157.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2518
		2018	Rp 650.926.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2324
		2019	Rp 664.678.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2139
13	SRIL	2017	\$ 750.742.209	\$ 1.192.901.038	0,6293
		2018	\$ 848.024.460	\$ 1.364.271.991	0,6216
		2019	\$ 966.583.046	\$ 1.559.251.755	0,6199
14	TRIS	2017	Rp 188.736.733.204	Rp 544.968.319.987	0,3463
		2018	Rp 526.104.931.317	Rp 1.157.884.379.902	0,4544
		2019	Rp 486.632.660.751	Rp 1.147.246.311.331	0,4242
15	VOKS	2017	Rp 1.296.044.190.202	Rp 2.110.166.496.595	0,6142
		2018	Rp 1.562.752.955.234	Rp 2.485.382.578.010	0,6288
		2019	Rp 1.918.323.973.420	Rp 3.027.942.155.357	0,6335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK
ETR= Totak Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak

NO	Perusahaan	Tahun	Total Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	AP
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2017	Rp 6.016.000.000.000	Rp 29.137.000.000.000	0,2065
		2018	Rp 7.623.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000	0,2178
		2019	Rp 7.433.000.000.000	Rp 34.054.000.000.000	0,2183
2	AUTO	2017	Rp 164.155.000.000	Rp 711.936.000.000	0,2306
		2018	Rp 180.762.000.000	Rp 861.563.000.000	0,2098
		2019	Rp 266.349.000.000	Rp 1.119.858.000.000	0,2378
3	BATA	2017	Rp 25.869.803.000	Rp 79.524.179.000	0,3253
		2018	Rp 24.933.238.000	Rp 92.878.105.000	0,2685
		2019	Rp 12.416.475.000	Rp 35.857.813.000	0,3463
4	BOLT	2017	Rp 34.699.400.993	Rp 131.970.355.069	0,2629
		2018	Rp 27.102.667.897	Rp 102.840.767.511	0,2635
		2019	Rp 17.771.228.372	Rp 69.263.833.897	0,2566
5	BRAM	2017	\$ 9.501.511	\$ 34.069.438	0,2789
		2018	\$ 7.719.952	\$ 27.097.002	0,2849
		2019	\$ 5.956.151	\$ 20.538.844	0,2900
6	INDS	2017	Rp 46.701.314.660	Rp 160.340.854.561	0,2913
		2018	Rp 37.295.885.405	Rp 147.982.768.771	0,2520
		2019	Rp 28.605.311.394	Rp 130.070.871.745	0,2199
7	JECC	2017	Rp 28.268.246.000	Rp 111.623.616.000	0,2532
		2018	Rp 33.619.690.000	Rp 122.048.569.000	0,2755
		2019	Rp 42.452.569.000	Rp 144.970.437.000	0,2928
8	KBLM	2017	Rp 13.553.314.951	Rp 44.548.264.596	0,3042
		2018	Rp 23.833.338.586	Rp 64.508.435.214	0,3695
		2019	Rp 10.183.374.385	Rp 48.831.643.532	0,2085
9	PBRX	2017	\$	\$	0,2864



			3.137.669	10.954.185	
		2018	\$ 4.287.852	\$ 20.548.034	0,2087
		2019	\$ 7.320.142	\$ 24.371.084	0,3004
	RICY	2017	Rp 9.250.283.886	Rp 25.808.846.585	0,3584
		2018	Rp 11.361.489.897	Rp 29.841.866.355	0,3807
		2019	Rp 11.614.850.360	Rp 28.833.894.902	0,4028
	SCCO	2017	Rp 75.500.057.785	Rp 345.230.356.594	0,2187
		2018	Rp 89.029.251.172	Rp 343.024.583.828	0,2595
		2019	Rp 109.811.425.973	Rp 413.405.348.304	0,2656
	SMSM	2017	Rp 165.250.000.000	Rp 720.638.000.000	0,2293
		2018	Rp 194.731.000.000	Rp 828.281.000.000	0,2351
		2019	Rp 183.366.000.000	Rp 822.042.000.000	0,2231
13	SRIL	2017	\$ 9.105.822	\$ 72.141.142	0,1262
		2018	\$ 14.857.309	\$ 99.413.342	0,1494
		2019	\$ 13.896.346	\$ 101.548.894	0,1368
14	TRIS	2017	Rp 7.635.098.236	Rp 21.833.987.786	0,3497
		2018	Rp 11.201.622.830	Rp 56.044.065.654	0,1999
		2019	Rp 22.463.824.024	Rp 63.948.501.122	0,3513
15	VOKS	2017	Rp 64.037.702.240	Rp 230.242.661.579	0,2781
		2018	Rp 36.521.210.266	Rp 141.989.954.853	0,2572
		2019	Rp 50.697.996.282	Rp 258.947.121.683	0,1958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inventory Intensity	45	.0659	.4762	.243037	.1054770
Profitabilitas	45	.0106	.2273	.059253	.0480248
Leverage	45	.0242	.7177	.416467	.1898661
Agresivitas Pajak	45	.1262	.4028	.261731	.0618707
Valid N (listwise)	45				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04849153
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.102
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

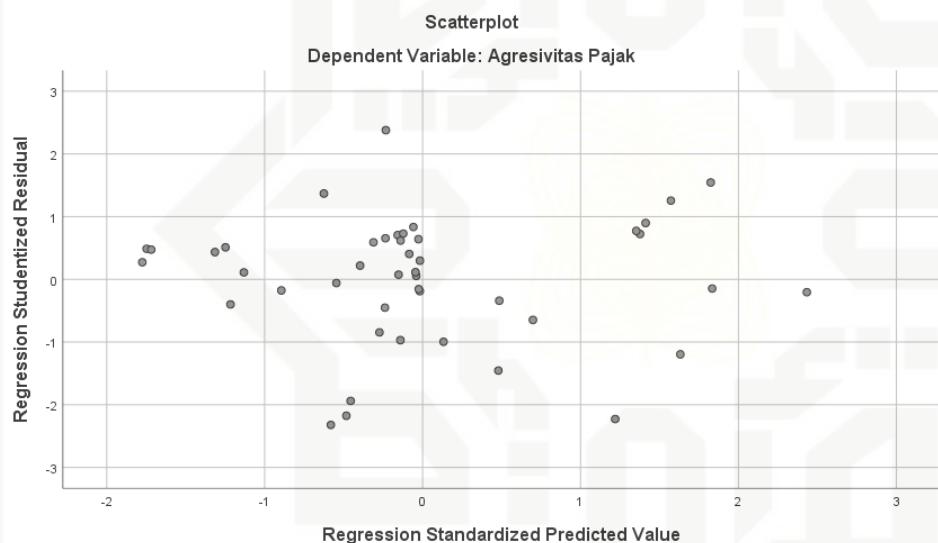
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Inventory Intensity	.930	1.076
Profitabilitas	.907	1.103
Leverage	.859	1.164

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.386	.341	.0502343	1.713

a. Predictors: (Constant), Leverage, Inventory Intensity, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.341	.0502343

a. Predictors: (Constant), Leverage, Inventory Intensity, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.065	3	.022	8.582	.000 ^b
Residual	.103	41	.003		
Total	.168	44			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Inventory Intensity, Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.244	.028		8.814	.000
Inventory Intensity	.315	.074	.537	4.228	.000
Profitabilitas	-.428	.166	-.332	-2.583	.013
Leverage	-.080	.043	-.245	-1.858	.070

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mira Afahat Nasution lahir di Aek Pamingke pada

tanggal 11 Mei 1996 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Amiruddin Nasution dan Ibu Rasmial Lubis S. Pd Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 112303 Ujung Padang,Labuhan Batu Utara pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP NEGERI 2 AEK NATAS Labuhan Batu Utara, selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Tambusai Utara selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Akuntansi. Penulis diterima melalui jalur PBUD.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Bupati Rokan Hulu,Pasir Pangaraian dan juga penulis telah mengabdi di masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pou Raya Kecamatan Tandun,Kabupaten Rokan Hulu.

Tanggal 13 Januari 2022 penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana dengan judul Skripsi “Pengaruh Iventory Intensity, Profitabilitas, Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019”.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh